

## DAFTAR PUSTAKA

- American Standart Testing and Material. 2003. ASTM C 33 – 03. *Standard Specification for Concrete Aggregates West Conshohocken*.
- Badan Standarisasi Nasional. 1970. SNI 1970-2008. *Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 1974. SNI 03-1974. *Metode Pengujian Kuat Tekan Beton*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 1990. SNI 03-1968-1990. *Metode Pengujian Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 1990. SNI 03-1973-1990. *Metode Pengujian Berat Isi Beton*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 1990. SNI 03-1970-1990. *Metode Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Halus*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 1991. SNI 2417:1991. *Metode Pengujian Keausan Agregat dengan Mesin Abrasi Los Angeles*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 1992. SNI 03-2816-1992. *Metode Pengujian Kotoran Organik dalam Pasir Untuk Campuran Mortar atau Beton*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standirisasi Nasional. 1996. *Metode Pengujian Jumlah Bahan dalam Agregat yang Lolos Saringan No. 200*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 2000. SNI 03-2834-2000. *Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. 2008. SNI 1973-2008. *Cara Uji Berat Isi, Volume Produksi Campuran dan Kadar Udara Beton*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 2011. SNI 1971:2011. *Cara Uji Kadar Air Total Agregat dengan Pengeringan*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 2012. SNI 7656:2012. *Tata Cara Pemilihan Campuran untuk Beton Normal, Beton Berat dan Beton Massa*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 2016. SNI 1969:2016. *Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 2018. SNI 1972:2018. *Cara Uji Slump Beton*, Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

- Farhan, M., Nuklirullah, M. dan F.F.B. 2023. Pengaruh Penggunaan Abu-Sekam Padi sebagai Bahan Tambahan Terhadap Kuat Tekan Beton. *Jurnal Teknik*, 21(1), hal 58-67. DOI : <https://doi.org/10.37031/jt.v21i1.351>.
- Hatmanti, Ariani. 2000. *Pengenalan Bacillus SPP*. Jakarta : Pusat Penelitian Oseanografi LIPI.
- Herlambang, Wahyu & Saraswati, Asih. 2017. “*Bio Concrete : Self healing Concrete*, Aplikasi Mikroorganisme sebagai solusi pemeliharaan infrastruktur rendah biaya”. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Kaur, M., Bhawna, & Lall, G.C.. 2012. “Renewed approach of integration WLAN & UMTS and handover.” *Intt.J. Computt. Appl*, 44(10): 31-35.
- Khaliq, W., and Ehsan, M. 2016. “ Crack healing in concrete using various bio influenced self-healing techniques.” *Construction and Building Material*. 102 : 349-57.
- Mulyono, Tri. 2004. *Teknologi Bahan*. Yogyakarta: Andi.
- Pane, Tanudjaja & Windah. 2015. *Pengujian Kuat Lentur Beton dengan Variasi Kuat Tekan Beton*. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- R. Z. Rahmawan., M. Fauzan., H. Putra., & Erizal. 2021. *Aplikasi Bakteri sebagai Agen Self Healing pada Beton*. Yogyakarta : Institut Pertanian Bogor.
- Rini, Chylen Setiyo & Rochmah, Jamilatu. 2020. *Bakteriologi Dasar*. Jawa Timur : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Setiawan, Erwin., Wahyuni, Yuni Sri., & Kartika, Nia. 2023. *Analisis Efektifitas Kemampuan Pulih Mandiri Micro Crack pada Self Healing Concrete*. Jawa Barat : Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syahr, Arief. 2015. *Pengaruh Perawatan Terhadap Kuat Lentur Beton*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tjokrodimuljo, K. 1996. *Teknologi Beton*. Yogyakarta: Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada.
- Tullah, Hidayat. 2019. *Studi Eksperimental Pengaruh Persentase Campuran Bakteri Bacillus Cereus terhadap Kuat Tekan Beton pada Self Healing Concrete (SHC)*. Palembang : Universitas Sriwijaya